



VALIDITAS PERANGKAT PEMBELAJARAN TEKS PUISI BERORIENTASI PEMBELAJARAN E-LEARNING

Kadek Wirahyuni¹, Arnun Hardiyanti Anjani², Ni Made Rai Wisudariani³
 Universitas Pendidikan Ganesha
 Singaraja, Indonesia

Surel: kadek.wirahyuni@undiksha.ac.id¹, arnumanjani@gmail.com², rai.wisudariani@undiksha.ac.id³

Abstrak	
<p>Kata Kunci: Validitas, perangkat pembelajaran; teks puisi; <i>e-learning</i>.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas perangkat pembelajaran teks puisi berorientasi pembelajaran <i>e-learning</i> berupa RPP, Bahan Ajar, Asesmen, dan portal <i>e-learning</i> yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh (<i>online</i>). Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri Bali Mandara. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan model ADDIE. Data uji validitas tersebut diperoleh dari hasil validasi oleh para ahli dengan menggunakan instrument lembar uji validitas berupa angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan skala <i>Likert</i>. Tingkat validitas RPP sebesar 99,3% (sangat valid), tingkat validitas bahan ajar sebesar 98,4% (sangat valid), tingkat validitas media pembelajaran sebesar 98,8% (sangat valid), dan tingkat validitas asesmen sebesar 100% (sangat valid). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran teks puisi berorientasi pembelajaran <i>e-learning</i> memiliki tingkat validitas sangat valid.</p>
Abstract	
<p>Keywords: <i>validity, learning media; poetry text; e-learning.</i></p>	<p><i>This study aims to determine the level of validity of the e-learning-oriented poetry text learning tool in the form of RPP, teaching materials, assessment, and e learning portas used in distance learning. The research was conducted at SMA N Bali Mandara. This research is a development research using the ADDIE model. The validity test data were obtained from the results of validation by experts using a validity test sheet instrument in the form a questionnaire. The data obtained were analyzed using a Likert scale. The validity level of RPP is 99,3% (very valid), the validity level of teaching materials is 98,4% (very valid), the validity level of instructional media is 98,8% (very valid), and the validity level of assessment is 100% (very valid). Base on this, it can be concluded that the poetry text learning device oriented to e-learning has e very valid validity level.l</i></p>
<p>Diterima/ direview/ dipublikasi</p>	<p>20 Februari 2021/ 27 Februari 2021/ 30 April 2021</p>

PENDAHULUAN

Pembelajaran teks puisi di sekolah memiliki tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik. Tujuan-tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai dan memberikan hasil yang efektif apabila seorang guru mampu merancang perangkat-perangkat pembelajaran yang menunjang proses belajar mengajar. Adapun perangkat-perangkat pembelajaran yang harus dirancang oleh guru dalam pembelajaran daring (*online*) antara lain berupa RPP, Bahan Ajar, Media Pembelajaran, Asesmen dan Portal E-Learning. Fitriani (2014: 3-4) mengemukakan beberapa alasan diperlukannya perangkat pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, yakni (1) sebagai panduan, memberi panduan bagi pengajar mengenai hal-hal yang harus dilakukan di dalam kelas, memberi panduan bagi pengajar dalam mengembangkan teknik mengajar, dan memberi panduan bagi pengajar dalam merancang perangkat yang lebih baik, (2) sebagai tolok ukur, yakni alat bagi pengajar untuk mengevaluasi efektifitas dan keterterapan perangkat pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya dengan



membandingkan berbagai aktivitas, strategi, metode ataupun langkah pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dengan data yang ada dalam perangkat pembelajaran, (3) sebagai peningkatan profesionalisme, yakni sarana bagi pengajar untuk memperbaiki segala sesuatu yang terkait dengan proses pembelajaran yang dilakukan agar lebih kompeten dan terampil dalam melaksanakan tugas pokoknya, dan (4) sebagai kemudahan, yakni mempermudah pengajar dalam membantu dan memfasilitasi proses pembelajaran sehingga tercapai tujuan-tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu perangkat pembelajaran hendaknya dipersiapkan secara matang sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan demi mencapai keberhasilan pembelajaran.

Proses perancangan perangkat pembelajaran dapat dilakukan oleh pengajar sesuai dengan kebutuhan pengguna di lapangan dengan melalui kajian yang tepat dan mendalam. Seperti yang dikemukakan oleh Nievan (dalam Agustina, 2016) proses pembelajaran perlu direncanakan dengan baik dan didukung oleh perangkat pembelajaran yang valid, praktis dan efektif. Perangkat pembelajaran yang valid maksudnya adalah perangkat pembelajaran yang dikembangkan mencerminkan konsistensi antar bagian-bagian perangkat pembelajaran yang disusun dan kesesuaian antara tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan penilaian yang akan diberikan. Selain itu, perangkat pembelajaran yang valid terfokus pada materi (Herman, 2012: 3). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa merancang perangkat pembelajaran yang baik bukan suatu kegiatan yang mudah dan dapat dilakukan secara tidak terencana. Tetapi harus mempertimbangkan aspek kelayakan. Sehingga perangkat pembelajaran yang dihasilkan benar-benar memberikan manfaat dalam membantu memecahkan masalah pembelajaran.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengambil genre teks puisi dalam pengembangan perangkat pembelajaran perangkat pembelajaran yang berorientasi strategi *e-learning*. Teks puisi ini terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas X pada semester genap. Menurut herman (1987) puisi adalah bentuk kesusastraan yang paling tua. Karya-karya besar dunia yang bersifat monumental ditulis dalam bentuk puisi. Sedangkan menurut KBBI, puisi diartikan sebagai ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, mantra, rima, serta penyusunan larik dan bait, dan gubahan dalam bahasa yang bentuknya dipilih dan ditata secara cermat sehingga mempertajam kesadaran orang akan pengalaman hidup dan membangkitkan tanggapan khusus lewat penataan bunyi, irama, dan makna khusus.

Dengan menggunakan perangkat pembelajaran berorientasi strategi *e-learning* dalam pembelajaran teks puisi diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Selain itu, perangkat pembelajaran ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran teks puisi dan memudahkan siswa dalam memahami materi-materi mengenai pembelajaran teks tersebut. Sehingga diperlukannya validitas perangkat pembelajaran teks puisi berorientasi strategi *e-learning* agar mampu mengukur kelayakan perangkat-perangkat pembelajaran yang sudah dirancang.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA N Bali Mandara, guru mengalami kendala dalam membuat perangkat pembelajaran. Adapun beberapa kendala tersebut yakni, kompetensi dasar (KD) yang belum sesuai dengan proses pembelajaran, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, kurangnya penggunaan portal media dalam proses pembelajaran yang dapat menunjang keefektifan pembelajaran Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat validitas perangkat pembelajaran teks puisi dengan berorientasi pembelajaran *E-Learning*.



METODE PENELITIAN

Tercapai tidaknya tujuan penelitian sangat bergantung pada metode yang digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dan pengembangan. Penelitian pengembangan dalam pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk mengembangkan suatu produk yang efektif untuk digunakan sekolah, dan bukan untuk menguji teori. Penelitian pengembangan sebagai proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai siklus *Research and Development* (R & D), yang mempelajari temuan penelitian berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan ini, bidang pengujinya dalam pengaturan dimana ia akan digunakan akhirnya, dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap mengajukan pengujian.

Tujuan penelitian pengembangan adalah untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk berupa perangkat pembelajaran seperti RPP, media pembelajaran, bahan ajar, asesmen dan portal media berorientasi strategi *e-learning* yang valid dan teruji keberhasilannya meningkatkan pembelajaran di kelas. Prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahapan yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Jadi, produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebuah perangkat pembelajaran bahasa Indonesia khususnya teks puisi yang berorientasi strategi *e-learning* yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA N Bali Mandara melalui proses validasi dan ujicoba produk.

Tabel 01. Indikator Validitas Perangkat Pembelajaran

Tingkat Validitas (%)	Kriteria Validitas
80,01 - 100,00%	sangat valid
60,01 - 80,00%	Valid
40,01 - 60,00%	cukup valid
20,01 - 40,00%	kurang valid
01,00 - 20,00%	tidak valid

Diadaptasi dari Kriteria Indikator Validitas Perangkat Pembelajaran (Akbar, 2013)

Perangkat pembelajaran dikatakan valid jika hasil penilaian ahli mencapai rata-rata kriteria minimal “cukup valid” Hal ini juga berarti bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan tidak perlu direvisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perangkat pembelajaran merupakan kelengkapan yang wajib disiapkan sebelum proses pembelajaran. Adanya perangkat pembelajaran akan mempermudah pengajar dalam melaksanakan proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang diharapkan. Perangkat pembelajaran yang hendaknya disiapkan oleh pengajar sebelum proses pembelajaran banyak jenisnya, namun dalam hal ini yang akan diuraikan hanyalah RPP, media, bahan ajar, asesmen, dan portal *e-learning*.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dalam penelitian ini dibatasi pada materi pokok teks puisi, dengan alokasi waktu dua kali pertemuan (4 x 45 menit). Mengingat analisis kebutuhan di kelas ada dua kompetensi dasar (KD) yang diperlukan dalam pembelajaran teks puisi yakni perlunya penguasaan kompetensi



teori atau KD pengetahuan dan kompetensi praktik atau KD keterampilan. Dalam RPP yang dirancang dan dikembangkan pada penelitian ini, KD pengetahuan berisi tentang menganalisis unsur pembangun puisi dengan indikator pencapaian kompetensi, a) menemukan unsur-unsur pembangun dalam teks puisi, b) menelaah unsur-unsur pembangun dalam teks puisi, dan c) mengaitkan unsur-unsur pembangun puisi (amanat) dengan kehidupan sosial masyarakat. Berikutnya KD keterampilan berisi tentang menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya dengan indikator pencapaian kompetensi, a) menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi, dan b) menyajikan dan membaca puisi yang ditulis.

Komponen RPP mengarah pada Permendikbud No 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan RPP, minimal dalam RPP memaparkan tujuan pembelajaran, kegiatan atau langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. RPP ini sudah memenuhi komponen inti dari peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah. Tujuan pembelajaran yang tercantum dalam RPP ini diharapkan dengan rasa ingin tahu, teliti, tanggung jawab dan percaya diri siswa mampu menemukan, mengaitkan makna dengan kehidupan sosial masyarakat dan menelaah serta menyajikan puisi yang sudah ditulis dengan memperhatikan unsur pembangun puisi. Kegiatan atau langkah-langkah pembelajaran juga tercantum dengan menyesuaikan pembelajaran dengan strategi e-learning serta penilaian yang tertera sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

Hasil dari perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan berorientasi strategi *e-learning* sebagai berikut. (1) Identitas mata pelajaran, terdiri atas nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, dan alokasi waktu. (2) Kompetensi dasar dan indikator. Pada kedua pertemuan dalam perencanaan pembelajaran berorientasi strategi *e-learning* memuat penjelasan kompetensi dasar yang dipenuhi dalam teks puisi dan apa saja indikator pencapaian yang harus dipenuhi dalam kompetensi dasar tersebut. (3) Tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini siswa mampu menemukan, mengaitkan makna dengan kehidupan sosial masyarakat dan menelaah serta menganalisis unsur pembangun teks puisi dan juga siswa mampu menulis serta menyajikan puisi yang sudah ditulis dengan memperhatikan unsur pembangun puisi. (4) Metode dan Model Pembelajaran Pendekatan menggunakan saintifik (mengamati-menanya-menalar-mencoba-mengomunikasikan). Model pembelajaran yang dipakai adalah *discovery learning* dan menggunakan metode Tanya jawab dan diskusi (5) Media Pembelajaran Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks puisi, tayangan video yang merangsang kepekaan siswa, artikel dan video yang terkait dengan kondisi lingkungan maupun sosial masyarakat saat ini.

Bahan Ajar

Pengembangan perangkat bahan ajar ini disusun dengan sistematis agar mudah dipahami oleh siswa. Bahan ajar disusun lebih ringkas dan padat guna menunjang pemahaman siswa mengenai materi yang akan dibahas. Dengan adanya bahan ajar ini diharapkan dapat memberi arah dan lingkup yang jelas mengenai cakupan materi yang perlu dipelajari oleh siswa guna menunjang kompetensi yang diharapkan.

Komponen yang terkandung dalam bahan ajar ialah materi teks puisi yang sesuai dengan KD dan Indikator. Materi teks puisi yang terkandung di dalam bahan ajar antara lain; (1) definisi teks puisi, (2) unsur-unsur pembangun dalam teks puisi, (3) hubungan antara teks puisi dan kehidupan sosial masyarakat, (4) langkah-langkah menulis dan menyajikan puisi yang ditulis. Dipilihnya materi tersebut dalam bahan ajar tentunya berdasarkan KD dan juga indikator pencapaian dalam pembelajaran teks puisi. Materi yang tercantum dalam bahan ajar diperoleh dari beberapa sumber, yakni buku paket siswa kelas X dan beberapa artikel atau sumber lainnya yang diperoleh dari internet.



Selain materi, disisipkan pula sumber-sumber terkait yang sekiranya dapat diakses siswa guna mendapat pemahaman dari sumber lainnya.

Media Pembelajaran

Penyusunan media ajar dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai penunjang agar siswa mudah memahami materi yang diberikan oleh pendidik. Media ajar yang disusun dapat berupa teks maupun gambar-gambar, video dan lainnya yang tentunya memberikan suatu pemahaman atau gambaran mengenai materi yang dijelaskan oleh pendidik. Media yang disusun dalam pembelajaran teks puisi berorientasi *e-learning* ialah media berupa teks dan video. Teks yang disusun merupakan teks utuh contoh puisi, sedangkan video yang mampu merangsang kepekaan dan emosi siswa agar dapat membuat sebuah teks puisi yang sesuai dengan kondisi dan keadaan masyarakat saat ini. Teks inilah yang digunakan oleh pengajar untuk memberikan gambaran mengenai teks utuh beserta komponen yang terkandung dalam teks puisi

Asesmen

Penyusunan dan penentuan asesmen dalam penelitian ini sesuai dengan KD yang dirancang dalam RPP dan memenuhi indikator capaian yang sudah ditentukan dalam rencana pembelajaran teks puisi. Dalam asesmen yang dirancang dan dikembangkan pada penelitian ini, terdapat penelitian pengetahuan dengan teknik penelitian tes tulis dan dalam bentuk pertanyaan atau tes tulis berbentuk esai. Adapun penyusunan asesmen teks puisi ini terdiri atas pertanyaan dan arahan yang sesuai dengan KD dan memenuhi syarat indikator capaian yang ingin dituju. Terdapat pula rubric penilaian mengenai tes pengetahuan maupun keterampilan yang sudah ditentukan skornya sesuai indikator yang harus siswa capai dalam menjawab pertanyaan maupun perintah dalam memahami teks puisi.

Portal E-Learning

Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan portal *e-learning* sebagai strategi pembelajaran yang digunakan. Portal *e-learning* yang peneliti gunakan adalah Google Classroom. Aplikasi atau portal tersebut dipilih karena aplikasi tersebut mudah digunakan oleh siswa maupun guru. Fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi atau portal tersebut sangat beragam. Pendidik dan peneliti dapat menggunakan portal tersebut secara efektif sehingga pembelajaran dapat berjalan secara daring.

Google Classroom menyediakan berbagai fitur menarik dan mempermudah guru dalam proses pembelajaran hingga proses penilaian. Terdapat fitur pembagian materi, pertanyaan atau kuis, penugasan, dan lain sebagainya. Peletakan perangkat pembelajaran tentunya berdasarkan fitur yang telah disediakan pada aplikasi *Google Classroom*. Bahan atau materi ajar serta media pembelajaran diunggah pada 'tugas kelas' pada bagian 'materi', sedangkan tugas ataupun tes diunggah pada fitur 'tugas kelas' pada bagian 'tugas'. Materi atau media yang diunggah dapat berupa teks, link, dan video. Selain itu, guru dapat mengadakan suatu kuis dengan menyertakan pertanyaan pada fitur 'tugas kelas' pada bagian pertanyaan. Tugas atau tes yang diberikan kepada siswa tentunya memiliki jangka pengerjaan. Aplikasi *Google Classroom* memiliki fitur khusus pada bagian tugas maupun kuis berupa 'poin' dan 'tenggat'. Poin yang dimaksud ialah poin maksimal dan tenggat tentunya adalah batas waktu pengumpulan tugas oleh siswa. Dengan fitur tersebut, guru akan lebih mudah mengajar sesuai dengan urutan materi dan pemberian kuis kapanpun sebagai uji pemahaman pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Validitas Perangkat Pembelajaran

Untuk mengetahui tingkat validitas perangkat pembelajaran yang dirancang maka diperlukan proses validasi ahli dengan melakukan uji validitas. Perangkat pembelajaran yang dirancang terdiri atas RPP, Bahan Ajar, Media Pembelajaran, dan Asesmen yang ditampilkan dalam



Portal e-learning Google Classroom. Pada tahap selanjutnya perangkat pembelajaran divalidasi oleh validator. Validasi dilakukan oleh dua validator. Validator 1, Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd dan validator 2, Dr. Gde Artawan, M.Pd. Instrumen yang digunakan dalam tahap validasi ahli ini adalah angket. Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban sangat baik mendapat skor 4, baik mendapat skor 3, cukup baik mendapat skor 2, tidak baik mendapat skor 1. Berikut ini disajikan hasil validitas berdasarkan validasi para ahli.

Tabel 02 Tingkat Validitas RPP Berdasarkan Validasi Para Ahli

No	Komponen RPP	Hasil Validasi			
		Validator 1	Validator 2	Rata-rata	Keterangan
1	Kelengkapan identitas RPP.	4	4	4	Sangat Valid
2	Kejelasan rumusan capaian pembelajaran	4	4	4	Sangat Valid
3	Kejelasan penjabaran kompetensi dasar per pertemuan	4	4	4	Sangat Valid
4	Kejelasan paparan tujuan pembelajaran	4	4	4	Sangat Valid
5	Kesesuaian antara kompetensi dasar per pertemuan dan metode pembelajaran	4	4	4	Sangat Valid
6	Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan	4	3	3.5	Sangat Valid
7	Kejelasan pengalaman belajar yang dirancang	4	4	4	Sangat Valid
8	Kesesuaian topik permasalahan dan pengalaman belajar	4	4	4	Sangat Valid
9	Kejelasan rumusan indikator penilaian	4	4	4	Sangat Valid
10	Kesesuaian antara indikator dan kompetensi dasar	4	4	4	Sangat Valid
11	Kejelasan kriteria penilaian	4	4	4	Sangat Valid
12	Kesesuaian antara indikator dan kriteria penilaian	4	4	4	Sangat Valid
13	Kesesuaian antara kriteria penilaian dan materi pembelajaran	4	4	4	Sangat Valid
14	Kejelasan bobot penilaian	4	4	4	Sangat Valid
15	Kesesuaian antara bahan kajian dan daftar referensi.	4	4	4	Sangat Valid
Bahasa					
16	Ketepatan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4	4	4	Sangat Valid
17	Keefektifan struktur kalimat.	4	4	4	Sangat Valid
Rata-rata		4	3.941176	3.970588	Sangat Valid

Berdasarkan hasil penyajian angket tertutup dalam tahap validasi ahli, hasil validasi RPP menunjukkan hasil sebesar 99,3% dan validasi RPP berada pada kualifikasi sangat valid. Selain berada pada kualifikasi sangat valid, validator juga tidak memberikan komentar ataupun saran berkenaan RPP.



Tabel 03 Tingkat Validitas Bahan Ajar Berdasarkan Validasi Para Ahli

No	Komponen Bahan Ajar	Hasil Validasi			
		Validator 1	Validator 2	Rata-rata	Keterangan
I. Struktur Bahan Ajar					
1	Tampilan bahan ajar secara umum.	4	4	4	Sangat Valid
2	Organisasi penyajian bahan ajar secara umum.	4	3	3.5	Sangat Valid
II. Materi Bahan Ajar					
3	Kesesuaian materi bahan ajar dengan KD dan indikator.	4	4	4	Sangat Valid
4	Kepaduan antara tema dan materi bahan ajar.	4	4	4	Sangat Valid
5	Kejelasan paparan materi bahan ajar	4	4	4	Sangat Valid
6	Kedalaman materi bahan ajar.	4	4	4	Sangat Valid
7	Kemenerikan materi bahan ajar	4	4	4	Valid
8	Kemudahan dalam memahami materi bahan ajar	4	4	4	Sangat Valid
9	Keterkaitan antara materi bahan ajar dan konteks kehidupan siswa.	4	4	4	Sangat Valid
10	Isi bahan ajar tidak bertentangan dengan norma-norma yang ada	4	4	4	Sangat Valid
11	Kesesuaian antara materi bahan ajar dan gambar maupun ilustrasi lainnya	4	4	4	Valid
12	Topik permasalahan yang diangkat dalam materi bahan ajar	4	3	3.5	Sangat Valid
13	Relevansi materi bahan ajar dalam meningkatkan daya nalar dan daya cipta siswa	4	4	4	Sangat Valid
14	Relevansi materi bahan ajar dalam penanaman sikap kritis siswa	4	4	4	Sangat Valid
III. Bahasa					
15	Ketepatan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4	4	4	Sangat Valid
16	Kepaduan dan keefektifan struktur paragraph	4	4	4	Sangat Valid
Rata-rata		4	3.875	3.9375	Sangat Valid

Berdasarkan hasil penyajian angket tertutup dalam tahap validasi ahli, hasil validasi bahan ajar yakni sebesar 98,4% dan menunjukkan bahwa tingkat validasi bahan ajar berada pada kualifikasi sangat valid. Selain berada pada kualifikasi sangat valid, validator juga tidak memberikan komentar ataupun saran berkenaan bahan ajar.

Tabel 04 Tingkat Validitas Media Pembelajaran Berdasarkan Validasi Para Ahli

No	Komponen Media Pembelajaran	Hasil Validasi			
		Validator 1	Validator 2	Rata-rata	Keterangan
I. Tampilan Media Pembelajaran					
1	Tampilan media secara umum.	4	4	4	Sangat Valid
2	Organisasi penyajian media secara umum.	4	3	3.5	Sangat Valid
II. Materi Media Pembelajaran					
3	Kesesuaian materi dalam media pembelajaran	4	4	4	Sangat Valid



	dengan KD dan indikator.				
4	Kejelasan paparan materi dalam media pembelajaran	4	4	4	Sangat Valid
5	Kemenaarikan media pembelajaran	4	4	4	Valid
6	Kemudahan dalam memahami materi dalam media pembelajaran	4	4	4	Sangat Valid
7	Kesesuaian antara materi dan gambar maupun ilustrasi lainnya	4	4	4	Sangat Valid
8	Topik permasalahan yang diangkat dalam media pembelajaran relevan dengan materi	4	4	4	Sangat Valid
9	Relevansi media pembelajaran dalam meningkatkan daya nalar dan daya cipta siswa	4	4	4	Sangat Valid
10	Relevansi media dalam penanaman sikap kritis mahasiswa	4	4	4	Sangat Valid
Rata-rata		4	3.9	3.95	Sangat Valid

Berdasarkan hasil penyajian angket tertutup dalam tahap validasi ahli, hasil validasi media pembelajaran menunjukkan hasil sebesar 98,8% dan tingkat validasi media pembelajaran berada pada kualifikasi sangat valid. Selain berada pada kualifikasi sangat valid, validator juga tidak memberikan komentar ataupun saran berkenaan media pembelajaran.

Tabel 05 Tingkat Validitas Asesmen Berdasarkan Validasi Para Ahli

No	Komponen Asesmen	Hasil Validasi			
		Validator 1	Validator 2	Rata-rata	Keterangan
I. Materi					
1	Kesesuaian antara soal dan indikator pembelajaran.	4	4	4	Sangat Valid
2	Kejelasan batasan antara pertanyaan dan jawaban yang diharapkan.	4	4	4	Sangat Valid
3	Kejelasan orientasi topik masalah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa	4	4	4	Sangat Valid
4	Kesesuaian antara isi materi yang ditanyakan dan tingkat perkembangan kognitif siswa.	4	4	4	Sangat Valid
5	Kesesuaian antara isi materi yang ditanyakan dan tingkat perkembangan psikomotorik siswa.	4	4	4	Sangat Valid
6	Kesesuaian antara isi materi yang ditanyakan dan tingkat perkembangan afektif siswa.	4	4	4	Sangat Valid
II. Konstruksi					
7	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal.	4	4	4	Sangat Valid
8	Kejelasan perumusan pokok soal.	4	4	4	Sangat Valid
9	Kejelasan pedoman pengeskoran.	4	4	4	Sangat Valid
III. Bahasa					
10	Ketepatan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4	4	4	Sangat Valid
11	Keefektifan penggunaan bahasa dalam meningkatkan daya nalar siswa	4	4	4	Sangat Valid
12	Kepaduan struktur kalimat	4	4	4	Sangat Valid
Rata-rata		4	4	4	Sangat Valid



Berdasarkan hasil penyajian angket tertutup dalam tahap validasi ahli, hasil validasi asesmen menunjukkan hasil sebesar 100%. Dengan jumlah 100%, ini jelas membuktikan bahwa tingkat validasi asesmen berada pada kualifikasi sangat valid. Selain berada pada kualifikasi sangat valid, validator juga tidak memberikan komentar ataupun saran berkenaan asesmen.

Tabel 06 Tingkat Validitas Portal Berdasarkan Validasi Para Ahli

No	Komponen Portal	Hasil Validasi			
		Validator 1	Validator 2	Rata-rata	Keterangan
1	Tampilan portal secara umum.	4	4	4	Sangat Valid
2	Organisasi penyajian fitur secara umum.	4	4	4	Sangat Valid
3	Kelengkapan fitur-fitur pembelajaran	4	4	4	Sangat Valid
4	Kesesuaian fitur-fitur dengan kebutuhan pembelajaran	4	4	4	Sangat Valid
5	Kesesuaian portal dalam pembelajaran	4	4	4	Sangat Valid
Rata-rata		4	4	4	Sangat Valid

Berdasarkan hasil penyajian angket tertutup dalam tahap validasi ahli, hasil validasi portal menunjukkan hasil sebesar 100% dan menjelaskan bahwa tingkat validasi portal berada pada kualifikasi sangat valid. Selain berada pada kualifikasi sangat valid, validator juga tidak memberikan komentar ataupun saran berkenaan portal.

Secara umum, hasil validitas perangkat pembelajaran meunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Respons validator terhadap perangkat pembelajaran yang disusun juga amat baik. Hal ini karena komentar yang diberikan oleh validator positif.

Berdasarkan keseluruhan dari hasil validitas perangkat pembelajaran teks puisi yang dirancang, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat validitas perangkat pembelajaran teks puisi dengan berorientasi pembelajaran *e-learning* ini berada pada tingkat sangat valid.

PENUTUP

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan simpulan bahwa tingkat validitas perangkat pembelajaran teks puisi berorientasi strategi *e-learning* kelas X di SMA Negeri Bali Mandara didapat dari uji validitas yang dilakukan oleh dua orang validator ahli. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran teks puisi berorientasi strategi *e-learning* kelas X di SMA Negeri Bali Mandara berada pada kategori sangat valid dengan rincian tingkat validitas RPP sebesar 99,3% (sangat valid), tingkat validitas bahan ajar sebesar 98,4% (sangat valid), tingkat validitas media pembelajaran sebesar 98,8% (sangat valid), tingkat validitas sebesar 100% (sangat valid).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. (2016). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah untuk SMA Kelas X*. Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika. Volume 4 No. 2 2016. <https://doi.org/10.23971/eds.v4i2.512>.
 Akbar, Saa'dun. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.



- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Fahrurrozi, dkk. (2020). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tinjauan Teoretis dan Praktik*. Universitas Hamzan Wadi.
- Fitriani. (2014). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa di SMP kelas VIII*. Paradikma Jurnal Pendidikan Matematika. Vol 7, No 2 (2014: 3-4). <https://doi.org/10.24114/paradikma.v7i2.2956>.
- Hanum Sulistyono, Numiek. (2013). *Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)*. Yogyakarta. UNY. Dinduh pada 10 Oktober 2020.
- Herman. (2012). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Pengajaran Langsung untuk Mengajarkan Materi Keseimbangan Benda Tegar*. Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika. Vol 8, No 1 (2012). <https://doi.org/10.35580/jspf.v8i1.802>.
- Husamah. (2004). *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi Pusaka.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningsih, Dian & Rahmat Makmur. 2017. *E-learning Teori dan Aplikasi*. Bandung: Informatika Bandung.